



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah formal yang menyiapkan tenaga-tenaga kerja melalui kegiatan belajar sekolah. Bangsa Indonesia didalam melaksanakan pembangunan selain membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas yaitu manusia yang cerdas, terampil, dan mau bekerja keras serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya, maka dari itu perlu pembentukan manusia yang berkualitas agar pembangunan yang dihasilkan juga tidak asal jadi. Dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka banyak usaha yang dilakukan yang salah satunya adalah di bidang pendidikan. Hal ini dapat dipahami karena kemajuan di bidang pendidikan sangat mempengaruhi bidang-bidang lainnya.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional yang secara utuh menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemudian secara bertahap dikeluarkan pula berbagai ketetapan atau keputusan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas di bidang pendidikan. Beberapa keputusan tersebut yang telah dikeluarkan oleh pemerintah,

diantaranya berbentuk Peraturan Menteri (Permen) No.24 tahun 2006 yang berisi tentang Landasan, Program, dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada landasan tersebut secara tegas dikemukakan, bahwa kurikulum SMK dirancang dan disusun secara dinamis dan fleksibel, agar mampu mengantisipasi dan sekaligus mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi. Sejak awal diimplementasikan, kurikulum SMK selalu terbuka terhadap berbagai upaya penyempurnaan, yang selain menekankan pada pemberian bekal kemampuan daya suai dan pengembangan diri tamatan, lebih berorientasi kepada kebutuhan pemakai tamatan (*demand driver*), terutama dengan diterapkannya pola penyelenggaraan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan Badan Nasional Pendidikan, KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik, dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Acuan operasional dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
11. Kesenjangan gender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan teknologi menengah yang mempersiapkan para lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kreatif, terampil, produktif, dan mempunyai rasa tanggung jawab.



Berdasarkan konteks di atas maka siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional;
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri;
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang;
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Oleh karena itu siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan mandiri (berwirausaha). Oleh karena itu diperlukan suatu program diklat yang memang diberikan kepada siswa untuk membekali lulusan SMK agar menjadi mandiri atau berusaha sendiri (berwirausaha) yakni dalam kaitan penelitian ini penulis mencermati tentang program diklat kewirausahaan. Program diklat ini berdasarkan silabus Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) SMK ternyata penuh dengan teori dan keterampilan untuk mengarahkan siswa memahami tentang arti, peranan, fungsi, dan jurus-jurus untuk melakukan kewirausahaan. Program diklat ini jika diberikan dengan teknik yang baik dan tidak semata-mata hanya mentransfer ilmu pengetahuan, guru terampil dalam memberikan motivasi siswa maka program diklat ini akan menggugah minat siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya. Siswa akan terdorong minatnya untuk menekuni materi

program diklat ini dan terbuka dirinya untuk memperoleh rangsangan-rangsangan untuk mempunyai jiwa kewirausahaan. Dengan demikian kelak siswa telah berbekal ilmu dan minat serta jiwa kewirausahaan. Inti dari kewirausahaan di sini adalah siswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berusaha, siswa berubah sikap dari ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, siswa sudah mempunyai cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan kerja sendiri. Siswa mampu mengikis kebiasaan meminta, rendah diri dan berusaha bekerja berdasar atas kualitas, serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Minat siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses/jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang berminat dalam berwirasawasta cenderung memilih karir ke sektor swasta dan berwirausaha.

Dalam kaitan ilmu pengetahuan, siswa yang berminat dalam wirausaha akan tertarik dengan pengetahuan/ilmu yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Sebagaimana yang terjadi dengan pilihan siswa masuk ke SMK karena ingin bekerja setelah lulus maka ia berminat mempelajari ilmu yang bisa membekali dirinya untuk memasuki lapangan kerja, sedang siswa yang ingin kuliah setelah lulus lebih cenderung masuk SMU dan mempelajari ilmu untuk bekal melanjutkan ke perguruan tinggi. Semakin besar minat siswa untuk tertarik

kepada bidang wirausaha, akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Untuk itu siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tamatan SMK disiapkan untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Tamatan SMK disiapkan menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.
3. Kurangnya ketersediaan lapangan kerja dalam dunia industri.
4. Rendahnya sikap kemandirian siswa sehingga selalu bergantung kepada orang lain.
5. Kurangnya minat siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari luasnya masalah yang akan dibahas dengan dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga dan kecakapan, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek antara lain :

1. Program diklat Kewirausahaan yang diberikan kepada siswa tingkat II di SMK Negeri 5 Bandung.

2. Minat siswa terhadap berwirausaha setelah belajar program diklat Kewirausahaan.
3. Pengaruh program diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Bandung.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah kemudian mengidentifikasi masalah sampai pada pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana gambaran umum program diklat kewirausahaan di SMK Negeri 5 Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum minat berwirausaha siswa?
3. Bagaimana pengaruh program diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Bandung?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk mendapatkan pengertian dan maksud yang sama antara pembaca dan penulis, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 424) bahwa: "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Pengaruh atau aspek yang timbul menunjukkan adanya unsur penyebab (penyumbang) dalam hal ini adalah program diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Program diklat Kewirausahaan adalah salah satu program diklat (mata pelajaran) yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang pengertian secara umumnya yaitu program diklat yang membekali siswa untuk menjadi wirausahawan yang berarti orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru memasarkannya serta mengatur permodalan.

3. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 569) bahwa: “Minat adalah suatu perangkat mental yang meliputi perasaan, harapan, pendirian, prasangka yang cenderung mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”.

Minat yang dimaksud ialah pilihan siswa yang cenderung mengarah kepada pilihan untuk berwirausaha.

4. Berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 1364) bahwa: “Berwirausaha adalah kegiatan melakukan usaha baik secara teknis dan atau ekonomis dengan berbagai aspek fungsinya serta mampu berdiri atas kemampuan sendiri yang secara maksimal serta membawa usaha kearah kemajuan dan perluasan perkembangan melalui jalan kepemimpinan”.

Berwirausaha yang dimaksud ialah menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif, serta memiliki jiwa kepemimpinan.

5. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 1045) bahwa: "Siswa adalah seseorang atau sekelompok orang yang bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan".

Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksudkan ialah siswa tingkat II SMK 5 Bandung.

6. SMK Negeri 5 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Bandung, yaitu beralamat di Jl. Bojongkoneng No. 37A, yang merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian. SMK Negeri 5 membuka berbagai jurusan diantaranya adalah Gambar Bangunan, Konstruksi Bangunan, dan Survey Pemetaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun mengenai tujuan penelitian dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai program diklat kewirausahaan di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran umum minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Bandung.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Bandung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh program diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru terutama guru program diklat kewirausahaan dalam mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan agar dapat menarik minat kewirausahaan para siswa.
3. Sebagai bahan bagi siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan minat berwirausaha untuk dapat mengurangi pengangguran dan menambah lapangan pekerjaan dimasa yang akan datang.